

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, F., Herdis, dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak Dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agung P.P., S. Anwar, A. S. Wulandari, A. Sudiro, S. Said and B. Tappa. 2015. The Potency of Sumba Ongole (SO) Cattle: a study of genetic Characterization and Carcass Productivity. J. Indo Trop. Anim. Agric. 40 (2): 71 – 78
- Arthur, P.F. 1995. Double muscling in cattle: A review. Aust. J. Agric. Res. 46: 1493 – 1515.
- Basuki, P. 2000. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Blakely, J. dan D.H. Blade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi IV. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Casas. E., R.M. Thallman, and L.V. Cundiff Casas. 2011. Birth and weaning traits in crossbred cattle from Hereford, Angus, Brahman, Boran, Tuli, and Belgian Blue sires. J. Anim. Sci. 2011. 89: 979 – 987.
- Cartmill, J.A., Hensley, B.A., El-Zarkouny, S.Z., Rozell, T.G., Smith, J.F., Stevenson, J.S., 2001. An alternative AI-breeding protocol for dairy cows exposed to elevated ambient temperatures before or after calving or both. J. Dairy Sci. 84, 799 – 806.
- Ditjennak. 2009. Data statistik Peternakan Direktorat Jenderal Peternakan 2010 – 2014. Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian RI.
- Ditjennak. 2014. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 427/kpts/sr.120/3/2014 Tentang Penetapan Rumpun Sapi Sumba Ongole. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian RI
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. J. Tropical Animal Husbandry, 2 (1): 21 – 27.
- Firk, R., E. Stamer, W. Junge and J. Krieter. 2002. Automation of oestrus detection in dairy cows: a review. J. Liv. Prod. Sci. 75: 219 – 232.
- Garcia. S.L., 1976. Contribution to the studies about sexual behaviour of culard bulls among the bovine population of 'Galician Blonde'. Spain. Proceedings of the VIIIth International Congress of Animal Reproduction and Artificial Insemination, Krakow. Vol. I.

- Guyot. H., Peter. S., Sylvie. A., Frederic. R., 2007. Comparative responses to sodium selenite and organic selenium supplements in Belgian Blue cows and calves. *J. Liv. Sci.* 111: 259 – 263.
- Hadi, P.U. dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *J. Litbang Pertanian.* 21 (4): 148 – 157.
- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in Farm Animals*. 6th ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemulia Biakan Ternak di Lapangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hartatik, T., D.A. Mahardika, T. S. M. Widi, dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan Kinerja Induk Sapi Silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Buletin Peternakan* 33 (3): 143 – 147.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Potong di Tinjau dari Angka Konsepsi dan *Service per Conception*. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4 (1): 12 – 20.
- Hendri, J. 2000, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jarak beranak (calving interval) sapi peranakan Ongole pada program gerbang serba msa di Kabupaten Sawahlunto / Sijunjung dalam Prosiding Seminar nasional Pengembangan Ternak sapi dan Kerbau. Padang: Pusat Studi pengembangan Temak Sapi dan Kerbau Universitas Andalas.
- Ihsan, M.N. 2010. Indek Fertilitas Sapi PO dan Persilangannya dengan Limousin. *J. Ternak Tropika*, 11 (2): 82 – 87.
- Iskandar. 2011. Performan Reproduksi Sapi PO pada Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Provinsi Jambi. *J. Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 14 (1): 51 – 61.
- Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Iswoyo dan P. Widyaningrum. 2006. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *J. Ilmu-Ilmu Peternakan*. 11 (3).
- Jainudeen, M.R. and Hafez, E.S.E. 2000. *Cattle and Buffalo dalam Reproduction In Farm Animals*. 7th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA.
- Koibur, J.F. 2005. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Pada Sapi Bali Dikabupaten Jayapura. *Buletin Peternakan* 29 (3) : 150 – 155.

- Lemaster, J.W., Yelich, J.V., Kempfer, J.R., Fullenwider, J.K., Barnett, C.L., Fanning, M.D., Selph, J.F., 2001. Effectiveness of GnRH plus prostaglandin F2_α for estrus synchronization in cattle of Bos indicus breeding. J. Anim. Sci. 79: 309 – 316.
- Lunstra D.D., and L.V. Cundiff. 2003. Growth and pubertal development in Brahman, Boran, Tuli, Belgian Blue, Hereford and Angus sired F1 bulls. J. Anim. Sci. 2003. 81: 1414 – 1426.
- Mai, H.M., D. Ogwu, L.O. Eduvie and A.A. Voh. 2002. Detection of oestrus in Bunaji cows under field conditions. Trop. Anim. Health Prod. 34: 35 – 47.
- Montiel, F, and C. Ahuja. 2005. Body condition and suckling as factors influencing the duration of postpartum anestrus in cattle: a review. J. Anim. Rep. Sci. 85: 1 – 26.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Trop. 12 (1): 76 – 81.
- Perry, G.A., M.F. Smith, A.J. Robert, M.D. Macneil, and T.W. Geary. 2007. Relationship between Size of Ovulatory Follicle and Pregnancy Success in Beef Heifers. J. Anim. Sci. 85: 684 – 689.
- Pinheiro, O.L., Barros, C.M., Figueiredo, R.A., Valle, E.R., Encarnacao, R.O., Padovani, C.R., 1998. Estrus behavior and estrus-ovulation interval in Nelore females (Bos indicus) with natural estrus or induced by treatment with PGF2 α or norgestomet and estradiol valerate (NEV). Theriogenology 49: 667– 681.
- Prasetyo. Y, Madi. H., dan Siswanto. 2015. Calving Interval at Lactating Dairy Cattle in Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Tenak (Bbptu-Hpt) Baturraden Purwokerto Central Java. J. Ilmiah Peternakan Terpadu 3 (1): 7 – 14.
- Prasojo, G., I. Arifiantini dan Mohamad, K., 2010. Korelasi Antara Lama Kebuntingan, Bobot Lahir dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. J. Veteriner, 11 (1): 41 – 45.
- Putro, P. P. 2006. Gangguan Reproduksi pada Sapi Brahman-Cross. Bagian Reproduksi dan Kebidanan FKH UGM Yogyakarta
- _____. 2008. Sapi Brahman-Cross, Reproduksi dan Permasalahannya. Bagian Reproduksi dan Kebidanan FKH UGM Yogyakarta.
- _____. 2009. Fenomena Reproduksi Sapi Brahman-Cross: Problema dan Solusinya. Bagian Reproduksi dan Kebidanan FKH UGM Yogyakarta.
- Rasad, S.D. 2009. Evaluasi Penampilan Reproduksi Sapi Perah (Studi Kasus di Perusahaan Peternakan Sapi Perah KUD Sinarjaya). J. Agripet, 9 (1): 43 – 49.

- Ridha. M., Hidayati, dan T Adelina. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jarak Beranak (calving interval) Sapi Bali Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *J. Peternakan*. 4 (2): 65 – 69
- Sanders, J, O., 1980. History and Development of Zebu Cattle in the United States. *J. Anim. Sci*. 50. No. 6
- Sodiq, A., dan Budiono, M., 2012. Produktivitas Sapi Potong pada Kelompok Tani Ternak di Pedesaan. *J. Agripet*. 12 (1): 28 – 33.
- Sodiq, A., dan Hidayat. N., 2014. Kinerja dan Perbaikan Sistim Produksi Peternakan Sapi Potong Berbasis Kelompok di Pedesaan. *J. Agripet*. 14 (1): 56 – 64.
- Stevenson, J.S., Thompson, K.E., Forbes, W.L., Lamb, G.C., Grieger, D.M., Corah, L.R., 2000. Synchronizing estrus and (or) ovulation in beef cows after combinations of GnRH, norgestomet, and prostaglandin F2alpha with or without timed insemination. *J. Anim. Sci*. 78, 1747–1758.
- Sudono, A., Rosdiana, R.F., dan Setiawan, B.S. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Susilawati T., 2005. Tingkat Keberhasilan Kebuntingan dan Ketepatan Jenis Kelamin Hasil Inseminasi Buatan menggunakan Sperma Beku Sexing pada Sapi Peranakan Ongole. *J. Anim. prod*. 7 (3): 161 – 164.
- _____, 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kulit dan Deposisi Sperma yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. *J. Ternak Trop*. 12 (2): 15 – 24.
- Taylor, R.E. dan T.G. Field. 2004. *Scientific Farm Animal Production 8th*. Pearson Prentice Hall Inc, New Jersey
- Toelihere, M, R. 1995. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung
- Utomo. B., Prawirodigdo, Sarjono, dan Sudjatmogo. 2006. Performans Pedet Sapi Perah dengan Perlakuan Induk Saat Masa Akhir Kebuntingan. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 2006
- Vissac, B., Perreau, B., Maulon, P., and Menissier, F. (1974). Etude du Caractere Culard. IX Fertilité des Femelles et Aptitude Maternelle. *Annales de Genetique et de Selection Animale* 6, 35 – 48.
- Wahyudi, L., Susilawati, T., dan Isnaini, N., 2014. Tampilan Reproduksi Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Sperma Beku Hasil *Sexing* Pada Sapi Persilangan Ongole di Peternak Rakyat. *J. Ternak Trop*. 15 (1): 80 – 88.
- Wallis, C. 1994. *Crossbreeding for better beef*. Departement of Agriculture Victoria. Australia. 18 – 28.

Wurlina. 2005. Pengaruh Berbagai Dosis Prostaglandin $F2\alpha$ Terhadap Kualitas
Berahi pada Kambing Lokal. Media Kedokteran Hewan, 21 (2): 84 – 87.